

# PERUBAHAN DAN/TAMBAHAN INFORMASI PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI INI MERUPAKAN PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN DARI PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DITAYANGKAN PADA IDX.NET DAN WEBSITE PERSEROAN TANGGAL 12 OKTOBER 2021.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

EMITEN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



## PT ALKINDO NARATAMA TBK

Kegiatan Usaha Utama

Bergerak di bidang industri pengolahan kertas serta pemasaran dan penjualan hasil industri baik di dalam dan luar negeri baik sendiri maupun melalui Entitas Anak

Kantor Pusat

Kawasan Industri Cimareme  
Jl. Industri Cimareme II No.14  
Cimerang, Padalarang  
Bandung Barat 40553

Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489

Email: [alkindo@alkindo.co.id](mailto:alkindo@alkindo.co.id), [kuswara@alkindo.co.id](mailto:kuswara@alkindo.co.id) Website: <https://alkindo.co.id>

Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") dengan menerbitkan sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham dengan Harga Pelaksanaan Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp157.220.614.500 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh dua juta enam ratus empat belas ribu lima ratus Rupiah). Sebanyak 190.482.758 lembar saham baru yang dilakukan dengan mekanisme inbreng kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia ("SNI") dan PT Alfa Polimer Indonesia ("API"). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 15.15 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 108.428.010 (seratus delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu sepuluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya. Waran Seri I adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Desember 2023 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Setiap Waran Seri I dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I ini tidak akan diperpanjang. Saham yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI").

PT Golden Arista International ("GAI") berdasarkan Perjanjian Inbreng Bersyarat tanggal 30 Agustus 2021 yang diubah dengan Amandemen I Perjanjian Inbreng Bersyarat tanggal 27 September 2021 melakukan PMHMETD dengan inbreng sebanyak 49.408.023 saham dan berdasarkan surat pernyataan 29 Agustus 2021, GAI mengalihkan PMHMETD yang dimilikinya sebanyak 110.215.889 kepada Very Budiawan sebanyak 36.545.694 saham, Sonny Koesomaharsono sebanyak 28.402.099 saham, Eddy Yusuf sebanyak 20.287.156 saham, Risty sebanyak 14.752.440 saham, Hilda Soesanto sebanyak 4.913.369 saham dan Willy Soesanto sebanyak 5.315.131 saham.

PMHMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham lainnya dalam pelaksanaan PMHMETD wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan PMHMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PMHMETD ini dibandingkan dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya, memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen

Apabila saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang PMHMETD selain pihak-pihak yang melakukan inbreng, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang PMHMETD yang melakukan pemesanan tambah. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka pembeli siaga, yaitu PT Golden Arista International berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Alkindo Naratama Tbk No. 09 tanggal 8 Oktober 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Alkindo Naratama Tbk No. 25 tanggal 19 November 2021, yang seluruhnya dibuat Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, telah secara tegas menyatakan kesanggupannya untuk membeli seluruh sisa saham dalam rangka PMHMETD tersebut sebanyak-banyaknya 26.373.262 saham, terdiri dari sisa saham GAI yang tidak dilaksanakan sejumlah 11.551.662 saham dan sisa saham masyarakat sejumlah 14.821.600 saham ("Sisa Saham") dengan nilai nominal Rp100,00 per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp19.120.614.950.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KELANGKAAN BAHAN BAKU KERTAS. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN PMHMETD-NYA DAN WARAN SERI I YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN PMHMETD, AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 16,47% SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD DAN PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN WARAN SERI I YANG DAPAT DIPEROLEH DARI HASIL PELAKSANAAN PMHMETD, AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM YAITU SEBESAR 22,83% SETELAH PELAKSANAAN PMHMETD DAN WARAN SERI I.

Prospektus ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 1 Desember 2021

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	8 Oktober 2021	Tanggal Distribusi PMHMETD	13 Desember 2021
Tanggal Efektif	30 November 2021	Tanggal Pencatatan PMHMETD di Bursa Efek Indonesia	14 Desember 2021
Tanggal Terakhir Pencatatan DPS untuk Memperoleh PMHMETD ( <i>Recording Date</i> )	10 Desember 2021	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan PMHMETD	14 - 20 Desember 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan PMHMETD ( <i>Cum-Right</i> )		Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan PMHMETD	16 - 22 Desember 2021
• Pasar Reguler dan Negosiasi	8 Desember 2021	Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	22 Desember 2021
• Pasar Tunai	10 Desember 2021	Tanggal Penjatahan Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	23 Desember 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa PMHMETD ( <i>Ex-Right</i> )		Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	23 Desember 2021
• Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	9 Desember 2021 13 Desember 2021	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pemesanan Saham Tambahan	24 Desember 2021
Awal Perdagangan Waran Seri I Akhir Perdagangan Waran Seri I • Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi • Pasar Tunai	14 Desember 2021  11 Desember 2023 13 Desember 2023	Awal Pelaksanaan Waran Seri I Akhir Pelaksanaan Waran Seri I Akhir Berlaku Waran Seri I	14 Juli 2022  14 Desember 2023 14 Desember 2023

## PENDAHULUAN

Perseroan akan menerbitkan sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp157.220.614.500 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh juta enam ratus empat belas ribu lima ratus Rupiah). Sebanyak 190.482.758 lembar saham baru yang dilakukan dengan mekanisme inbreng kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia ("SNI") dan PT Alfa Polimer Indonesia ("API"). Setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 pukul 15.15 WIB mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) PMHMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru. PMHMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap PMHMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 108.428.010 (seratus delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu sepuluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp1000 (seribu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Desember 2023 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri I dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I ini tidak akan diperpanjang.

Saham yang berasal dari pelaksanaan PMHMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri I adalah merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di BEI.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT II ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti PMHMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti PMHMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah PMHMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang PMHMETD, maka sesuai dengan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Alkindo Naratama Tbk No. 09 tanggal 8 Oktober 2021, sebagaimana diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pembelian Sisa Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Alkindo Naratama Tbk No. 25 tanggal 19 November 2021, yang seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Erni Kencanawati, S.H, Notaris di Bandung, dalam hal masih terdapat sisa Saham Baru setelah pengalokasian tersebut, PT GAI akan melakukan pembelian sisa Saham Baru tersebut.

Perseroan dalam melakukan PUT II ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 07 tertanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat oleh Dr. Erni Kencanawati S.H, MH, Notaris di Bandung.

Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PUT II ini seluruhnya berjumlah sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) saham, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT II ini sesuai dengan PMHMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 16,47% (enam belas koma empat tujuh persen) setelah pelaksanaan PMHMETD namun sebelum pelaksanaan Waran Seri I Pemegang Saham Lama yang tidak melaksanakan PMHMETD miliknya dan Waran Seri I yang dapat diperoleh dari hasil pelaksanaan HMETD, akan mengalami dilusi dengan jumlah maksimum sebesar 22,82% (dua puluh dua koma delapan dua persen) setelah pelaksanaan PMHMETD dan Waran Seri I.

### **Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan**

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan nomor 43 tanggal 28 Februari 2019 dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-00390075.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 29606 tahun 2021 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan Doktor ERNY

KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021 dan Berdasarkan Komposisi Pemegang Saham Perseroan yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
1. PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83
3. Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58
4. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24
5. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09
6. Masyarakat	121.243.000	12.124.300.000	11,02
<b>Jumlah</b>	<b>1.084.280.100</b>	<b>108.428.010.000</b>	<b>98,57</b>
<b>Treasury Stock</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,43</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Modal Saham dalam Portepel</b>	<b>500.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	

## PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

- A. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, setelah PUT II dan sebelum pelaksanaan Waran Seri I dengan asumsi:
- GAI memiliki 171.175.574 HMETD;
  - GAI, melaksanakan sebagian HMETD dengan jumlah 49.408.023 HMETD yang diinbreg dengan 311.784.387 saham miliknya di API;
  - GAI mengalihkan PMHMETD sebesar 110.215.889 HMETD dengan rincian :
    - Very Budiawan sebanyak 16.258.338 HMETD yang diinbreg dengan 102.596.618 saham miliknya di API dan 20.287.356 HMETD yang diinbreg dengan 146.900.000 saham miliknya di SNI;
    - Sonny Koesomaharsono sebanyak 28.402.099 HMETD yang diinbreg dengan 205.658.552 saham miliknya di API;
    - Eddy Yusuf sebanyak 20.287.156 HMETD yang diinbreg dengan 146.898.552 saham miliknya di SNI;
    - Risty sebanyak 8.404.762 HMETD yang diinbreg dengan 60.858.571 saham miliknya di SNI dan 6.347.678 HMETD yang diinbreg dengan 40.056.387 saham miliknya di API;
    - Hilda Soesanto sebanyak 4.913.369 HMETD yang diinbreg dengan 31.005.322 saham miliknya di API; dan
    - Willy Soesanto sebanyak 5.315.131 HMETD yang diinbreg dengan 33.540.603 saham miliknya di API.
  - Sisa HMETD GAI yang tidak dilaksanakan diasumsikan diambil masyarakat yang melakukan pesan tambah dan semuanya melaksanakan PMHMETD tunai.

Keterangan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nominal Rp100			Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>		<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>	
<b>Modal Dasar Ditempatkan</b>						
PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81%	905.285.892	90.528.589.200	68,75%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	3,20%
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58%	28.390.000	2.839.000.000	2,16%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	1,87%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	0,91%
Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58%	39.310.051	3.931.005.100	2,99%
Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71%	59.110.374	5.911.037.400	4,49%
Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00%	28.403.299	2.840.329.900	2,16%
Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00%	20.288.356	2.028.835.600	1,54%
Risty	-	-	0,00%	14.752.440	1.475.244.000	1,12%
Hilda Sutanto	-	-	0,00%	26.345.215	2.634.521.500	2,00%
Masyarakat	74.108.000	7.410.800.000	6,74%	100.481.262	10.048.126.200	7,63%
	<b>1.084.280.100</b>	<b>108.428.010.000</b>	<b>98,57%</b>	<b>1.301.136.120</b>	<b>130.113.612.000</b>	<b>98,81%</b>
<b>Treasury stock</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,43%</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,19%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.316.856.020</b>	<b>131.685.602.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Portepel</b>	<b>500.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>		<b>283.143.980</b>	<b>28.314.398.000</b>	

B. Proforma permodalan Perseroan sebelum PUT II, setelah PUT II dan sebelum pelaksanaan Waran Seri I dengan asumsi:

- GAI memiliki 171.175.574 HMETD;
- GAI, melaksanakan sebagian HMETD dengan jumlah 49.408.023 HMETD yang diinbreg dengan 311.784.387 saham miliknya di API;
- GAI mengalihkan PMHMETD sebesar 110.215.889 HMETD dengan rincian :
  - Very Budiawan sebanyak 16.258.338 HMETD yang diinbreg dengan 102.596.618 saham miliknya di API dan 20.287.356 HMETD yang diinbreg dengan 146.900.000 saham miliknya di SNI;
  - Sonny Koesomaharsono sebanyak 28.402.099 HMETD yang diinbreg dengan 205.658.552 saham miliknya di API;
  - Eddy Yusuf sebanyak 20.287.156 HMETD yang diinbreg dengan 146.898.552 saham miliknya di SNI;
  - Risty sebanyak 8.404.762 HMETD yang diinbreg dengan 60.858.571 saham miliknya di SNI dan 6.347.678 HMETD yang diinbreg dengan 40.056.387 saham miliknya di API;
  - Hilda Soesanto sebanyak 4.913.369 HMETD yang diinbreg dengan 31.005.322 saham miliknya di API; dan
  - Willy Soesanto sebanyak 5.315.131 HMETD yang diinbreg dengan 33.540.603 saham miliknya di API.
- Seluruh pemegang saham masyarakat tidak melaksanakan haknya dan Pembeli Siaga GAI mengambil sisa HMETD.

Keterangan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I			Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I		
	Nominal Rp100			Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>		<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>	
<b>Modal Dasar Ditempatkan</b>						
PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81%	905.285.892	90.528.589.200	68,75%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83%	42.153.846	4.215.384.600	3,20%
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58%	28.390.000	2.839.000.000	2,16%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24%	24.615.385	2.461.538.500	1,87%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09%	12.000.000	1.200.000.000	0,91%
Willy Soesanto	28.329.100	2.832.910.000	2,58%	39.310.051	3.931.005.100	2,99%
Very Budiawan	18.803.900	1.880.390.000	1,71%	59.110.374	5.911.037.400	4,49%
Sonny Koesoemaharsono	1.000	100.000	0,00%	28.403.299	2.840.329.900	2,16%
Eddy Yusuf	1.000	100.000	0,00%	20.288.356	2.028.835.600	1,54%
Risty	-	-	-	14.752.440	1.475.244.000	1,12%
Hilda Sutanto	-	-	-	26.345.215	2.634.521.500	2,00%
Masyarakat	74.108.000	7.410.800.000	6,74%	74.108.000	7.410.800.000	5,63%
Pembeli Siaga - GAI	-	-	-	26.373.262	2.637.326.200	2,00%
	<b>1.084.280.100</b>	<b>108.428.010.000</b>	<b>98,57%</b>	<b>1.301.136.120</b>	<b>130.113.612.000</b>	<b>98,81%</b>
<b>Treasury stock</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,43%</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,19%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.316.856.020</b>	<b>131.685.602.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Portepel</b>	<b>500.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>		<b>283.143.980</b>	<b>28.314.398.000</b>	

C. Proforma permodalan Perseroan setelah PUT II dan setelah Pelaksanaan Waran Seri I dengan asumsi:

- GAI memiliki 171.175.574 HMETD;
- GAI, melaksanakan sebagian HMETD dengan jumlah 49.408.023 HMETD yang diinbreg dengan 311.784.387 saham miliknya di API;
- GAI mengalihkan PMHMETD sebesar 110.215.889 HMETD dengan rincian :
  - Very Budiawan sebanyak 16.258.338 HMETD yang diinbreg dengan 102.596.618 saham miliknya di API dan 20.287.356 HMETD yang diinbreg dengan 146.900.000 saham miliknya di SNI;
  - Sonny Koesomaharsono sebanyak 28.402.099 HMETD yang diinbreg dengan 205.658.552 saham miliknya di API;
  - Eddy Yusuf sebanyak 20.287.156 HMETD yang diinbreg dengan 146.898.552 saham miliknya di SNI;
  - Risty sebanyak 8.404.762 HMETD yang diinbreg dengan 60.858.571 saham miliknya di SNI dan 6.347.678 HMETD yang diinbreg dengan 40.056.387 saham miliknya di API;
  - Hilda Soesanto sebanyak 4.913.369 HMETD yang diinbreg dengan 31.005.322 saham miliknya di API; dan
  - Willy Soesanto sebanyak 5.315.131 HMETD yang diinbreg dengan 33.540.603 saham miliknya di API.
- Seluruh pemegang saham masyarakat tidak melaksanakan haknya dan Pembeli Siaga mengambil sisa HMETD; dan
- Seluruh pemegang Waran Seri I melaksanakan seluruh waran yang dimilikinya.

Keterangan	Setelah HMETD Sebelum Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp100			Setelah HMETD Setelah Pelaksanaan Waran Seri I Nominal Rp 100		
	Jumlah Saham	Nilai	%	Jumlah saham	Nilai	%
	<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>		<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>
<b>Modal Dasar Ditempatkan</b>						
PT Golden Arista International	905.285.892	90.528.589.200	68,75%	905.285.892	90.528.589.200	63,52%
Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,20%	42.153.846	4.215.384.600	2,96%
Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,16%	28.390.000	2.839.000.000	1,99%
Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	1,87%	24.615.385	2.461.538.500	1,73%
Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	0,91%	12.000.000	1.200.000.000	0,84%
Willy Soesanto	39.310.051	3.931.005.100	2,99%	39.310.051	3.931.005.100	2,76%
Very Budiawan	59.110.374	5.911.037.400	4,49%	59.110.374	5.911.037.400	4,15%
Sonny Koesoemaharsono	28.403.299	2.840.329.900	2,16%	28.403.299	2.840.329.900	1,99%
Eddy Yusuf	20.288.356	2.028.835.600	1,54%	20.288.356	2.028.835.600	1,42%
Risty	14.752.440	1.475.244.000	1,12%	14.752.440	1.475.244.000	1,04%
Hilda Sutanto	26.345.215	2.634.521.500	2,00%	26.345.215	2.634.521.500	1,85%
Masyarakat	74.108.000	7.410.800.000	5,63%	74.108.000	7.410.800.000	5,20%
Pembeli Siaga - GAI	26.373.262	2.637.326.200	2,00%	26.373.262	2.637.326.200	1,85%
Pemegang Waran Seri I	-	-	-	108.428.010	10.842.801.000	7,61%
	1.301.136.120	130.113.612.000	98,81%	1.409.564.130	140.956.413.000	98,90%
<b>Treasury stock</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,19%</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,10%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.316.856.020</b>	<b>131.685.602.000</b>	<b>119,71%</b>	<b>1.425.284.030</b>	<b>142.528.403.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Portepel</b>	<b>283.143.980</b>	<b>28.314.398.000</b>		<b>174.715.970</b>	<b>17.471.597.000</b>	

## RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi terkait PUT II akan digunakan untuk :

1. Sekitar 44,91% (empat puluh empat koma Sembilan puluh satu persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham SNI yang masing-masing dimiliki langsung oleh Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto, dan Risty melalui inbreng;
2. Sekitar 42,93% (empat puluh dua koma sembilan puluh tiga persen) untuk pembelian 48% (empat puluh delapan persen) saham API yang masing-masing dimiliki langsung oleh PT Golden Arista international, Willy Soesanto, Very Budiawan, Hilda Sutanto, dan Risty melalui inbreng; dan
3. Sisanya sekitar 12,16% (dua belas koma enam belas persen) dalam bentuk tunai untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian bahan baku.

Untuk rencana penggunaan dana poin 3 bukan merupakan transaksi afiliasi maupun transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan bukan merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020 karena nilai transaksi lebih kecil dari 20%.

Dana hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu pembelian bahan baku.

Sehubungan dengan tindakan PMHMETD Perseroan telah memperoleh waiver dari Bank BCA dengan surat No.02105/ALK-KOM/2021 tanggal 30 September 2021 dan Bank HSBC dengan surat No.202/CMB-CORP/IX/2021 tanggal 24 September 2021.

Untuk rencana penggunaan dana poin 1 dan 2 adalah :

- a. Merupakan transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") karena nilai transaksi lebih kecil dari 50% (lima puluh persen) ekuitas Perseroan, total aset Perseroan, laba komprehensif perseroan dan penjualan Perseroan.
- b. Merupakan transaksi afiliasi yang tidak memerlukan persetujuan RUPS Independen sebagaimana dimaksud Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan

Transaksi Benturan Kepentingan (“POJK 42/2020”) karena Transaksi material tidak membutuhkan persetujuan RUPS.

- c. Bukan merupakan transaksi benturan kepentingan karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis anggota Direksi, anggota Komisaris atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan.

Penggunaan dana untuk tambahan penyertaan pada API dan SNI selaku Entitas Anak adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Prospek usaha;
2. Peningkatan kinerja keuangan; dan
3. Meningkatnya manfaat pemegang saham.

## RENCANA TRANSAKSI

### A. PENDAHULUAN

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan, SNI, API GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan (*Inbreg*) Saham Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perseroan tanggal 30 Agustus 2021 (“**Perjanjian Bersyarat**”). Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, GAI selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di API, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di API, Verry Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI dan 138.568.645 saham di API, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di SNI, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di SNI, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di SNI dan 40.056.387 saham di API, masing-masing akan melakukan pengalihan saham seluruhnya sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada SNI atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada API atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perseroan.

Rencana Transaksi akan dibayarkan dengan saham baru hasil HMETD secara *Inbreg* serta dilakukan penilaian oleh pihak independen yang sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan mengenai SNI dan API dapat dilihat pada Bab IX sub bab Keterangan Singkat Tentang Entitas Anak.

### B. RINGKASAN LAPORAN PENILAIAN INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk ID&R, sebagai Penilai Independen untuk memberikan (i) penilaian saham SNI (ii) penilaian saham API (iii) pendapat kewajaran atas rencana penambahan penyertaan saham pada entitas anak SNI dan API melalui penambahan modal dengan HMETD (untuk selanjutnya disebut “Rencana Transaksi”) dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 30 Juni 2021.

1. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham SNI berdasarkan Laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021.
2. Ringkasan Penilaian 48% ekuitas/saham API berdasarkan Laporan No. 00017/2.0110-01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021.
3. Ringkasan Pendapat Kewajaran Atas Rencana Transaksi berdasarkan Laporan No. 00028/2.0110-01/BS/04/0426/1/XI/2021 tanggal 19 November 2021.

### C. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Proforma laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebelum dan setelah Rencana Transaksi yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan berdasarkan Laporan Asurans Praktisi Independen atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma Nomor HR-011/21 tanggal 30 Agustus 2021, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan Nomor HR-015/21 tanggal 27 September 2021 dan Nomor HR-020/21 tanggal 19 November 2021 dan adalah sebagai berikut :

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	52.783.741.625	17.211.114.950	69.994.856.575
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.662.814.550	-	2.662.814.550
Pihak ketiga	286.659.204.962	-	286.659.204.962
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	55.000.000	-	55.000.000
Pihak ketiga	147.060.702	-	147.060.702
Persediaan	269.590.498.704	-	269.590.498.704
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	7.532.493.966
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	-	4.177.626.715
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	-	19.526.344.987
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>643.134.786.211</b>	<b>17.211.114.950</b>	<b>660.345.901.161</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	-	2.703.709.073
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	443.014.512.542	-	443.014.512.542
Uang muka pembelian	1.592.250.000	-	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	(2.088.250.000)	23.055.972
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>449.421.777.587</b>	<b>(2.088.250.000)</b>	<b>447.333.527.587</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>1.092.556.563.798</b>	<b>15.122.864.950</b>	<b>1.107.679.428.748</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	-	61.774.232.854
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	-	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663	-	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254	-	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	(1.909.500.000)	3.975.370.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768	-	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926	-	1.673.920.926
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank jangka panjang	34.995.591.632	-	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	-	4.045.772.716
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>385.121.260.772</b>	<b>(1.909.500.000)</b>	<b>383.211.760.772</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	216.766.046
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			

Utang bank jangka panjang	59.997.977.993	-	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	-	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	-	18.110.592.008
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>81.680.828.856</b>	<b>-</b>	<b>81.680.828.856</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>466.802.089.628</b>	<b>(1.909.500.000)</b>	<b>464.892.589.628</b>

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
--	---	--	------------------------------------

#### EKUITAS

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 1.100.000.000 saham sebelum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), 1.316.856.020 saham setelah HMETD	110.000.000.000	21.685.602.000	131.685.602.000
Modal saham diperoleh kembali	(1.571.990.000)	-	(1.571.990.000)
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	130.658.276.785	273.187.503.974
Serta Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	-	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	-	400.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	231.678.584.240	-	231.678.584.240
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	485.228.821.429	152.343.878.785	637.572.700.214
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	(135.311.513.835)	5.214.138.906
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>625.754.474.170</b>	<b>17.032.364.950</b>	<b>642.786.839.120</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.092.556.563.798</b>	<b>15.122.864.950</b>	<b>1.107.679.428.748</b>

	PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak	Penyesuaian dan Eliminasi Proforma	Saldo Proforma Konsolidasian
--	---	--	------------------------------------

<b>PENJUALAN BERSIH</b>	669.847.531.354	-	669.847.531.354
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(529.890.607.321)	-	(529.890.607.321)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>139.956.924.033</b>	<b>-</b>	<b>139.956.924.033</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	-	(86.303.611.125 )
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	-	4.263.471.612
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	-	(2.165.391.897 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>55.751.392.623</b>	<b>-</b>	<b>55.751.392.623</b>
Pendapatan keuangan	74.418.093	-	74.418.093
Beban keuangan	(5.172.335.553)	-	(5.172.335.553 )
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>50.653.475.163</b>	<b>-</b>	<b>50.653.475.163</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(11.402.649.156)</b>	<b>-</b>	<b>(11.402.649.156 )</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>39.250.826.007</b>	<b>-</b>	<b>39.250.826.007</b>

#### PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.434.802.940	-	1.434.802.940
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	-	(315.656.647 )

Jumlah penghasilan komprehensif lain	1.119.146.293	-	1.119.146.293
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>40.369.972.300</b>	<b>-</b>	<b>40.369.972.300</b>
<b>Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	30.051.689.850	-	30.051.689.850
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	-	9.199.136.157
Jumlah	39.250.826.007	-	39.250.826.007
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk	30.817.145.235	-	30.817.145.235
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	-	9.552.827.065
Jumlah	40.369.972.300	-	40.369.972.300

## 1. Peristiwa yang Mendasari

Dengan peningkatan penyertaan pada API dan SNI, Perseroan dapat memperoleh beberapa keuntungan, antara lain:

- Dengan peningkatan kepemilikan menjadi 99% saham SNI dan API, akan meningkatkan kinerja usaha dengan peningkatan laba bersih bagi Perseroan secara konsolidasian.
- Meningkatkan nilai Perseroan dan kesejahteraan bagi pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Meningkatkan posisi Perseroan dalam mengambil pangsa pasar domestik.

Tujuannya adalah untuk digunakan sebagai komponen di dalam keterbukaan informasi Perseroan, yang merupakan persyaratan untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK No. 32/POJK.04/2015 tanggal 29 April 2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Selain itu, hal ini dimaksudkan untuk mengilustrasikan dampak peristiwa atau transaksi signifikan terhadap informasi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana seolah-olah peristiwa atau transaksi tersebut telah terjadi pada tanggal tersebut.

Dengan demikian, informasi keuangan konsolidasian proforma bukanlah indikator yang mengukur kinerja aktual Perseroan yang akan terjadi, karena informasi keuangan konsolidasian proforma disusun dengan menggunakan asumsi dari kejadian yang belum terjadi. Sehingga, informasi keuangan konsolidasian proforma mungkin tidak sesuai untuk tujuan selain yang disebutkan di atas.

## 2. Asumsi Dasar yang Digunakan dalam Penyusunan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Proforma

Asumsi dasar yang digunakan oleh Perseroan dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma adalah sebagai berikut:

- Laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disusun dengan basis kelangsungan usaha dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

Laporan posisi keuangan API dan SNI pada tanggal 30 Juni 2021 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan

disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan.

- b. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021, antara Perseroan, API, SNI, PT Golden Arista International (GAI), Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty, Perseroan bermaksud:
- 1) Melakukan pembelian 48% saham API sebanyak 587.520.000 saham yang dimiliki oleh GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham API") dengan nilai Rp67.499.999.800, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham API bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham API milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Hilda Sutanto dan Risty.
  - 2) Melakukan pembelian 48% saham SNI sebanyak 705.120.000 saham yang dimiliki oleh Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty (selanjutnya disebut "Para Pemegang 48% Saham SNI") dengan nilai Rp70.599.999.750, dan selanjutnya Para Pemegang 48% Saham SNI bermaksud akan melakukan pengalihan atas saham SNI milik mereka masing-masing kepada Perseroan dengan cara pemasukan saham (inbreng) sebagai setoran modal dan sebagai pembayarannya, Perseroan akan memberikan saham baru hasil PMHMETD kepada Sonny Koesoemaharsono, Very Budiawan, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty.
- c. Berdasarkan rencana Perseroan untuk melakukan PMHMETD, nilai saham baru hasil PMHMETD tersebut akan ditetapkan dan diumumkan kemudian dalam Prospektus HMETD, dan belum ditetapkan dan diumumkan dalam keterbukaan informasi. Oleh karena itu, dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma ini, Perseroan menggunakan asumsi nilai saham baru hasil PMHMETD sebesar Rp725.
- d. Estimasi biaya terkait langsung dalam proses HMETD adalah sebesar Rp 2.088.250.000.
- e. Rencana nilai pembelian 48% saham API tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham API yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporannya No. 00014/2.0110-01/BS/04/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali berdasarkan laporan No. 00017/2.0110- 01/BS/04/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham API adalah sebesar Rp72.772.766.258.
- f. Rencana nilai pembelian 48% saham SNI tersebut, di bawah nilai pada penilaian saham SNI yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditandatangani oleh Sulistyawati Sendjaja, MM, MAPPI (Cert.) sesuai laporannya No. 00013/2.0110-01/BS/05/0426/1/VIII/2021 tanggal 24 Agustus 2021, yang diterbitkan kembali berdasarkan laporan No. 00016/2.0110-01/BS/05/0426/1/IX/2021 tanggal 24 September 2021, nilai pasar 48% saham SNI adalah sebesar Rp71.190.523.441.
- g. Perseroan mengasumsikan bahwa seluruh kondisi prasyarat yang terdapat di dalam Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal ke Dalam PT Alkindo Naratama Tbk tanggal 30 Agustus 2021 yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021, antara ALDO, API, SNI, GAI, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah dipenuhi seluruhnya.
- h. Pembelian 48% saham API oleh Perseroan dari GAI, Very Budiawan, Willy Soesanto, Risty dan Hilda Sutanto dan saham SNI dari Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Very Budiawan, Hilda Sutanto dan Risty dengan penerbitan saham baru Perseroan dengan HMETD, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38, tentang Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali. Transaksi bersifat sepengendali karena pemegang saham SNI dan API merupakan pemegang saham pengendali dari ALDO.

Selisih antara harga pembelian dengan nilai buku adalah sebagai berikut:

	API	SNI	Jumlah
Nilai buku	64.557.517.759	70.753.996.076	135.311.513.835
Harga pembelian	67.499.999.800	70.599.999.750	138.099.999.550
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.942.482.041	(153.996.326)	2.788.485.715

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Nilai buku API dan SNI merupakan 48% dari jumlah ekuitas SNI dan API sebagai berikut:

	100%	48%
Nilai buku API pada tanggal 30 Juni 2021	134.494.828.665	64.557.517.759
Nilai buku SNI pada tanggal 30 Juni 2021	147.404.158.492	70.753.996.076
<b>Jumlah</b>	<b>281.898.987.157</b>	<b>135.311.513.835</b>

## PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, 3 November 2021 dan 19 November 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasian, Perseroan mempunyai total liabilitas konsolidasian sebesar Rp466.802.089.628 yang terdiri dari total liabilitas jangka pendek sebesar Rp385.121.260.772 dan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp 81.680.828.856 dengan perincian sebagai berikut:

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Keterangan	Jumlah
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854
Utang usaha	
Pihak berelasi	97.086.000
Pihak ketiga	265.928.303.663
Utang pajak	8.252.744.254
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959
Uang muka penjualan	2.468.737.768
Utang lain-lain	1.673.920.926
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	34.995.591.632
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>385.121.260.772</b>

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Utang bank	59.997.977.993
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>81.680.828.856</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b><u>466.802.089.628</u></b>

Pada tanggal laporan auditor independen, Perseroan tidak memiliki komitmen maupun kewajiban kontijensi.

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021, 3 November 2021 dan 19 November 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasian, adalah sebagai berikut:

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)**

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	52.783.741.625	25.095.517.219	18.838.991.531
Piutang usaha - bersih			
Pihak berelasi	2.662.814.550	5.415.377.820	4.737.673.263
Pihak ketiga	286.659.204.962	283.469.405.708	225.753.535.259
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	55.000.000	110.000.000	352.000.000
Pihak ketiga	147.060.702	190.328.462	822.775.622
Persediaan - bersih	269.590.498.704	207.219.414.600	257.163.046.834
Pajak dibayar di muka	7.532.493.966	-	994.011.827
Taksiran tagihan pajak	4.177.626.715	5.449.501.906	13.661.596.255
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.526.344.987	9.576.327.351	4.888.788.339
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>643.134.786.211</b>	<b>536.525.873.066</b>	<b>527.212.418.930</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	2.703.709.073	3.961.339.990	2.961.481.558
Aset tetap - bersih	443.014.512.542	411.364.849.072	393.219.454.865
Aset hak guna - bersih	-	75.000.000	-
Uang muka pembelian	1.592.250.000	1.592.250.000	1.592.250.000
Beban ditangguhkan - bersih	2.111.305.972	32.655.084	128.844.154
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>449.421.777.587</b>	<b>417.026.094.146</b>	<b>397.902.030.577</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.092.556.563.798</b>	<b>953.551.967.212</b>	<b>925.114.449.507</b>

	30 Juni 2021	31 Desember	
		2020	2019
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang bank jangka pendek	61.774.232.854	27.987.000.905	47.900.219.384
Utang usaha			
Pihak berelasi	97.086.000	75.344.500	93.793.700

Pihak ketiga	265.928.303.663	188.345.256.692	159.740.984.638
Utang pajak	8.252.744.254	10.629.373.555	15.988.583.982
Beban masih harus dibayar	5.884.870.959	7.578.046.469	8.460.245.812
Uang muka penjualan	2.468.737.768	7.210.127.798	893.445.992
Utang lain-lain	1.673.920.926	123.971.711	82.148.227
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	34.995.591.632	57.898.269.254	54.649.832.136
Utang pembiayaan konsumen	4.045.772.716	4.039.191.074	3.266.958.841
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>385.121.260.772</b>	<b>303.886.581.958</b>	<b>291.076.212.712</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	216.766.046	-	132.565.051
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	59.997.977.993	31.957.802.356	80.254.071.610
Utang pembiayaan konsumen	3.355.492.809	3.276.904.179	3.573.813.181
Liabilitas imbalan paska-kerja	18.110.592.008	24.307.030.899	16.671.480.683
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>81.680.828.856</b>	<b>59.541.737.434</b>	<b>100.631.930.525</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>466.802.089.628</b>	<b>363.428.319.392</b>	<b>391.708.143.237</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(1.571.990.000)	(913.370.000)	-
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	144.983.332.989	147.789.727.789
Penghasilan komprehensif lain	(4.457.229.202)	(5.222.684.587)	(2.668.011.828)
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	300.000.000	200.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	236.135.813.442	207.810.543.742	158.550.637.496
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik</b>	<b>485.228.821.429</b>	<b>459.150.822.144</b>	<b>416.065.353.457</b>
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	130.972.825.676	117.340.952.813
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>625.754.474.170</b>	<b>590.123.647.820</b>	<b>533.406.306.270</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.092.556.563.798</b>	<b>953.551.967.212</b>	<b>925.114.449.507</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)

	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020*)	2020	2019
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	669.847.531.354	519.621.122.653	1.105.920.883.249	1.096.435.817.888
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(529.890.607.321)	(412.800.833.408)	(870.991.419.206)	(821.595.543.791)
<b>LABA BRUTO</b>	<b>139.956.924.033</b>	<b>106.820.289.245</b>	<b>234.929.464.043</b>	<b>274.840.274.097</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(86.303.611.125)	(66.787.394.078)	(141.157.987.955)	(134.770.148.327)
Pendapatan operasi lainnya	4.263.471.612	2.439.276.643	7.714.658.289	5.400.125.375
Beban operasi lainnya	(2.165.391.897)	(652.208.541)	(1.329.407.669)	(2.028.297.297)
<b>LABA USAHA</b>	<b>55.751.392.623</b>	<b>41.819.963.269</b>	<b>100.156.726.708</b>	<b>143.441.953.848</b>
Pendapatan keuangan	74.418.093	37.611.428	82.531.976	106.669.998
Beban keuangan	(5.172.335.553)	(8.684.067.253)	(16.276.022.165)	(21.611.314.605)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>50.653.475.163</b>	<b>33.173.507.444</b>	<b>83.963.236.519</b>	<b>121.937.309.241</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(11.402.649.156)</b>	<b>(8.181.941.866)</b>	<b>(18.632.194.966)</b>	<b>(31.211.431.854)</b>
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PROFORMA</b>	<b>39.250.826.007</b>	<b>24.991.565.578</b>	<b>65.331.041.553</b>	<b>90.725.877.387</b>
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(12.304.142.032)
<b>LABA BERSIH</b>	<b>39.250.826.007</b>	<b>24.991.565.578</b>	<b>65.331.041.553</b>	<b>78.421.735.355</b>

**PENGHASILAN****KOMPREHENSIF LAIN**

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:  
Pengukuran kembali liabilitas

imbalan pasti	1.434.802.940	1.100.023.743	(4.729.676.772)	(3.639.826.755)
Pajak penghasilan terkait	(315.656.647)	(242.005.223)	1.040.528.889	909.956.689
<b>LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>40.369.972.300</b>	<b>25.849.584.098</b>	<b>61.641.893.670</b>	<b>75.691.865.289</b>

**Jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:**

Pemilik entitas induk	30.051.689.850	18.367.264.081	50.564.693.566	56.314.630.899
Kepentingan non pengendali	9.199.136.157	6.624.301.497	14.766.347.987	22.107.104.456
<b>Jumlah</b>	<b>39.250.826.007</b>	<b>24.991.565.578</b>	<b>65.331.041.553</b>	<b>78.421.735.355</b>

**Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:**

Pemilik entitas induk	30.817.145.235	19.069.462.819	48.010.020.807	54.538.539.642
Kepentingan non pengendali	9.552.827.065	6.780.121.279	13.631.872.863	21.153.325.647
<b>Jumlah</b>	<b>40.369.972.300</b>	<b>25.849.584.098</b>	<b>61.641.893.670</b>	<b>75.691.865.289</b>

<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>27,32</b>	<b>16,70</b>	<b>45,97</b>	<b>55,61</b>
------------------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

\*) Tidak Diaudit

**RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Berikut tabel yang menunjukkan rasio keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

<b>RATIO</b>	<b>30 Juni 2021</b>	<b>30 Juni 2020</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>31 Desember 2019</b>
<b>LIQUIDITY RATIO</b>				
<i>Current Ratio</i>	167,00%	178,49%	176,55%	181,13%
<i>Quick Ratio</i>	90,84%	91,38%	103,42%	86,40%
<b>SOLVABILITY RATIO</b>				
<i>Debt to Asset Ratio</i>	42,73%	40,34%	38,11%	42,34%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	74,60%	67,63%	61,59%	73,44%
<b>PROFITABILITY RATIO</b>				
<i>Gross Profit Margin</i>	20,89%	20,56%	21,24%	25,07%
<i>Operating Profit Margin</i>	8,32%	8,05%	9,06%	13,08%
<i>Net Profit Margin</i>	5,86%	4,81%	5,91%	7,15%
<i>Return on Asset</i>	3,59%	2,67%	6,85%	8,48%
<i>Return on Equity</i>	6,27%	4,48%	11,07%	14,70%
<b>ACTIVITY RATIO</b>				
<i>Asset Turn Over Ratio</i>	65,48%	55,86%	117,73%	120,96%
<i>Working Capital Turn Over Ratio</i>	259,62%	218,35%	475,38%	464,32%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	11,68x	5,00x	6,42x	6,78x
<i>Debt Service Coverage Ratio (DSCR)</i>	2,16x	1,44x	1,39x	2,29x

## 1. HASIL OPERASI

### Penjualan

#### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp669.847.531.354, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp150.226.408.701 atau naik sebesar 28,91% dibandingkan dengan jumlah penjualan usaha pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp519.621.122.653. Kenaikan ini bersumber dari meningkatnya volume penjualan dari Perseroan terutama kenaikan penjualan kertas sebesar 15,63%, kertas konversi sebesar 8,42% dan polimer sebesar 6,82% pada periode 30 Juni 2021 dibandingkan 30 Juni 2020. Peningkatan ini karena Perseroan melakukan pengembangan usaha dengan masuk ke sektor pasar tas berbahan baku kertas atau *paper bag* serta *paper box* dan kemasan ke sektor *Fast Moving Consumer Goods* serta *Food and beverages* dan juga penambahan pelanggan dari grup furniture di Jawa Timur untuk produk polimer.

#### **Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.105.920.883.249, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp9.485.065.361 atau naik sebesar 0,87% dibandingkan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.096.435.817.888. Penjualan yang sedikit meningkat tersebut berasal dari penjualan kertas dan polimer.

### Beban pokok penjualan

#### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp529.890.607.321, dimana terjadi kenaikan sebesar Rp117.089.773.913 atau naik sebesar 28,36% dibandingkan dengan jumlah beban pokok penjualan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp412.800.833.408. Kenaikan beban pokok penjualan tersebut konsisten dengan peningkatan penjualan di periode yang sama.

#### **Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp870.991.419.206, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp49.395.875.415 atau 6,01% dibandingkan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp821.595.543.791. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan harga bahan baku kertas dan polimer dan juga konsisten dengan kenaikan penjualan.

## **Beban penjualan, umum dan administrasi**

### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp 86.303.611.125, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp19.516.217.047 atau naik sebesar 29,22% dibandingkan dengan jumlah beban penjualan, umum dan administrasi pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp66.787.394.078. Kenaikan beban penjualan, umum dan administrasi tersebut disebabkan kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan penjualan, gaji dan tunjangan serta insentif pemasaran sebagai usaha Perseroan meningkatkan penjualan.

### **Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah beban penjualan, umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp141.157.987.955, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp6.387.839.628 atau 4,74% dibandingkan beban penjualan, umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp134.770.148.327. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan ongkos angkut seiring dengan kenaikan penjualan serta kenaikan gaji dan tunjangan karyawan.

## **Laba Kotor**

### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah laba kotor untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp139.956.924.033, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp33.136.634.788 atau sebesar 31,02% dibandingkan dengan jumlah laba kotor untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp106.820.289.245. Kenaikan laba kotor tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan di periode yang sama yaitu sebesar 28,91%.

### **Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp234.929.464.043, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp39.910.810.054 atau 14,52% dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar adalah sebesar Rp274.840.274.097. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan beban pokok penjualan yang lebih tinggi yaitu sebesar 6,01% yang disebabkan kenaikan harga bahan baku kertas dan polimer dibandingkan dengan kenaikan penjualan 0,87%.

## **Laba Usaha**

### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah laba usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp55.751.392.623, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp13.931.429.354 juta atau 33,31% dibandingkan dengan laba usaha pada untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp41.819.963.269. Kenaikan laba usaha ini sejalan dengan peningkatan penjualan pada periode yang sama yaitu sebesar 28,91%.

**Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp100.156.726.708, di mana terjadi penurunan sebesar Rp43.285.227.140 atau sebesar 30,18% dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp143.441.953.848. Penurunan laba usaha ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pokok penjualan dan beban penjualan, umum dan administrasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan.

**Laba Bersih**

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2020**

Jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp39.250.826.007, di mana terjadi kenaikan sebesar Rp14.259.260.428 atau 57,06% dibandingkan dengan jumlah laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp24.991.565.579. Kenaikan laba bersih ini sejalan dengan peningkatan penjualan pada periode yang sama yaitu sebesar 28,91% dan penurunan beban keuangan sebesar 40,44%.

**Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp65.331.041.553, di mana terjadi penurunan sebesar Rp25.394.835.834 atau sebesar 27,99% dibandingkan dengan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp90.725.877.387. Penurunan laba usaha ini disebabkan karena adanya kenaikan beban pokok penjualan dan beban penjualan, umum dan administrasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan penjualan.

**2. PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS**

**ASET**

**Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp1.092.556.563.798, mengalami kenaikan sebesar Rp139.004.596.586 atau 14,58% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp953.551.967.212. Peningkatan jumlah aset terutama bersumber dari peningkatan kas dan bank sebesar Rp27.688.224.406, persediaan sebesar Rp62.371.084.104 dan aset tetap sebesar Rp31.649.663.470. Peningkatan kas dan bank terutama berasal dari penurunan penjualan SNI yang mengakibatkan penurunan piutang usaha dan persediaan SNI yang diikuti peningkatan kas dan bank SNI, peningkatan persediaan terutama berasal dari API dan EPI yang disebabkan peningkatan penjualan sehingga API dan EPI meningkatkan persediaan barang jadi dari hasil produksi untuk mengantisipasi kenaikan penjualan. Peningkatan aset tetap terutama berasal dari EPI sehubungan peningkatan bangunan, mesin, peralatan pabrik seiring dengan peningkatan penjualan dan produksi EPI.

**Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp953.551.967.212, mengalami kenaikan sebesar Rp28.437.517.705 atau sebesar 3,07% dari jumlah aset tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp925.114.449.507. Peningkatan jumlah aset terutama bersumber pada peningkatan kas dan bank sebesar Rp6.256.525.688 dan peningkatan aset tetap sebesar Rp18.145.394.207. Peningkatan kas dan bank tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan persediaan pada SNI sehingga meningkatkan kas dan bank dan peningkatan kas dan bank pada API dari penerimaan piutang karena kenaikan penjualan. Peningkatan aset tetap terutama berasal dari peningkatan mesin, peralatan pabrik dan kendaraan EPI seiring dengan

peningkatan penjualan EPI.

## **Kas dan Bank**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah kas dan bank pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp52.783.741.625, mengalami kenaikan sebesar Rp27.688.224.406 atau 110,33% dari jumlah kas dan bank tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp25.095.517.219. Kenaikan tersebut terutama berasal dari penurunan penjualan SNI yang mengakibatkan penurunan piutang usaha dan persediaan SNI yang diikuti peningkatan kas dan bank SNI.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah kas dan bank pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.095.517.219, mengalami kenaikan sebesar Rp6.256.525.688 atau 33,21% dari jumlah kas dan bank tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp18.838.991.531. Sedikit peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan persediaan pada SNI sehingga meningkatkan kas dan bank dan peningkatan kas dan bank pada API dari penerimaan piutang karena kenaikan penjualan.

## **Piutang Usaha Pihak ketiga**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp286.659.204.962, mengalami kenaikan sebesar Rp3.189.799.254 atau 1,13% dari jumlah piutang usaha tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp283.469.405.708. Sedikit kenaikan piutang usaha pihak ketiga tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan penjualan pada Perseroan, API dan EPI.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp283.469.405.708, mengalami kenaikan sebesar Rp57.715.870.449 atau naik sebesar 25,57% dari jumlah piutang usaha tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp225.753.535.259. Kenaikan piutang usaha pihak ketiga tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan penjualan pada EPI dan API.

## **Persediaan**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah persediaan pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp269.590.498.704, mengalami kenaikan sebesar Rp62.371.084.104 atau sebesar 30,10% dari jumlah persediaan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp207.219.414.600. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada Perseroan, EPI dan API.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp207.219.414.600, mengalami penurunan sebesar Rp49.943.632.234 atau sebesar 19,42% dari jumlah persediaan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp257.163.046.834. Penurunan persediaan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penjualan SNI sehingga SNI mengurangi persediaannya.

## **LIABILITAS JANGKA PENDEK**

### **UTANG BANK JANGKA PENDEK**

#### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp61.774.232.854, mengalami kenaikan sebesar Rp33.787.231.949 atau 120,72% dari jumlah utang jangka pendek tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.987.000.905. Kenaikan ini karena adanya tambahan penggunaan utang bank yang digunakan oleh EPI dari PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk untuk meningkatkan persediaan sehubungan dengan peningkatan penjualan.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp27.987.000.905, mengalami penurunan sebesar Rp19.913.218.479 atau 41,57% dari jumlah utang bank pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp47.900.219.384. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia oleh SNI disebabkan karena penurunan persediaan yang disebabkan oleh penurunan penjualan di SNI pada tahun 2020. Dengan level persediaan yang turun menyebabkan SNI mempunyai likuiditas untuk melunasi seluruh utang bank jangka pendeknya di tahun 2020.

### **UTANG USAHA PIHAK KETIGA**

#### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp265.928.303.663, mengalami peningkatan sebesar Rp77.583.046.971 atau 41,19% dari jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp188.345.256.692. Kenaikan tersebut sejalan dengan meningkatnya aktivitas penjualan pada EPI dan API.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp188.345.256.692, mengalami kenaikan sebesar Rp28.604.272.054 atau 17,91% dari jumlah utang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp159.740.984.638. Kenaikan tersebut seiring dengan peningkatan penjualan pada EPI dan API.

## **LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN**

#### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp39.041.364.348, mengalami penurunan sebesar Rp22.896.095.980 atau sebesar 36,97% dari liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp61.937.460.328. Penurunan tersebut disebabkan terutama karena adanya pembayaran tahun berjalan untuk utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk pada EPI dan pelunasan PT Bank HSBC Indonesia pada API.

#### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp61.937.460.328, relatif stabil karena hanya sedikit mengalami kenaikan sebesar Rp4.020.669.351 atau sebesar 6,94% dari jumlah liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada 31 Desember 2019 sebesar Rp57.916.790.977. Kenaikan ini berasal dari penarikan kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk pada EPI.

## **LIABILITAS JANGKA PANJANG**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp81.680.828.856, mengalami kenaikan sebesar Rp22.139.091.422 atau 37,18% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp59.541.737.434. Kenaikan disebabkan terutama karena adanya penarikan kredit jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk pada EPI.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp59.541.737.434, mengalami penurunan sebesar Rp41.090.193.091 atau 40,83% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp100.631.930.525. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan saldo utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk pada EPI.

## **LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp18.110.592.008, mengalami penurunan sebesar Rp6.196.438.891 atau 25,49% dari jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.307.030.899. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penyesuaian biaya jasa lalu sebesar Rp5.619.204.270.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp24.307.030.899, mengalami kenaikan sebesar Rp7.635.550.216 atau 45,80% dari jumlah liabilitas imbalan paska kerja pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp16.671.480.683. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan biaya jasa kini dan penghasilan komprehensif lain.

## **EKUITAS**

### **Pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020**

Jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2021 adalah sebesar Rp625.754.474.170, mengalami kenaikan sebesar Rp35.630.826.350 atau naik sebesar 6,04% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp590.123.647.820. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan laba ditahan dari Perseroan yang berasal dari laba tahun berjalan.

### **Pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan 31 Desember 2019**

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp590.123.647.820, mengalami kenaikan sebesar Rp56.717.341.550 atau sebesar 10,63% dari jumlah ekuitas tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp533.406.306.270. Kenaikan disebabkan oleh adanya kenaikan laba ditahan dari Perseroan yang berasal dari laba tahun berjalan.

## **3. ARUS KAS**

Perseroan melakukan manajemen kas dan monitoring saldo arus kas secara berkala untuk memastikan kecukupan modal kerja. Dalam kondisi dibutuhkannya tambahan modal kerja, Perseroan akan mengajukan pinjaman kepada bank atau lembaga keuangan lainnya.

Sumber dan jumlah arus kas dari aktivitas operasi Perseroan bersumber dari penerimaan pendapatan hasil penjualan kertas konversi, kimia, polimer dan kertas. arus kas aktivitas investasi Perseroan digunakan untuk pembelian aset tetap dan untuk arus kas pendanaan Perseroan terutama bersumber dari penerimaan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang.

Kas dan bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sekitar 110,33% atau naik sebesar Rp27.688.224.406 dibandingkan dengan kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Hal tersebut disebabkan adanya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp40.206.777.763, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp32.626.874.067 dan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp45.308.904.377 dan serta dampak positif perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank sebesar Rp163.476.953.

Kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 mengalami peningkatan lebih dari 20% yaitu sekitar 33,21% atau naik sebesar Rp6.256.525.688 dibandingkan dengan kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019. Hal tersebut disebabkan adanya kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp119.962.516.014, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp75.236.457.987 dan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp38.545.662.835 serta dampak positif perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank sebesar Rp76.130.496.

Kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 mengalami penurunan sekitar 19,22% atau turun sebesar Rp4.480.968.286 dibandingkan dengan kas dan bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018. Hal tersebut disebabkan adanya kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp56.301.995.324, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp47.428.071.153 dan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp99.465.554.519 serta dampak negatif perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank sebesar Rp216.456.328.

#### **Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.**

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp40.206.777.763 di mana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp664.668.905.340 dan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp500.748.184.859, Rp109.413.426.415, Rp74.418.093, Rp5.172.335.553 dan Rp9.202.598.843 miliar.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp24.576.829.264 di mana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp501.132.122.201 dan pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp394.174.509.324, Rp57.673.322.039, Rp37.611.428, Rp8.684.067.253 dan Rp16.061.005.749.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp119.962.516.014 di mana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.053.843.990.049, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha, penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan dan pembayaran pajak penghasilan adalah sebagai berikut Rp766.734.115.957, Rp125.991.480.670, Rp82.531.976, Rp16.276.022.165 dan Rp24.962.387.219.

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp99.465.554.519 di mana didapatkan melalui aktivitas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.127.411.792.109, pembayaran kepada pemasok, pembayaran beban usaha,

penerimaan bunga, pembayaran beban keuangan, pembayaran pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut Rp868.502.413.716, Rp115.393.888.047, Rp106.669.998, Rp21.611.314.605 dan Rp22.545.291.220.

#### **Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.**

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp45.308.904.377, sebagian besar berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp45.764.043.465, disamping adanya penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp455.139.088.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp10.743.919.985, sebagian besar berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp11.659.463.728, disamping adanya penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp915.543.743.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp38.545.662.835, sebagian besar berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp45.861.165.562, disamping adanya penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp7.315.502.727.

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp47.428.071.153, sebagian besar berasal dari penambahan aset tetap sebesar Rp47.080.747.293, disamping adanya penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2.506.484.640 dan investasi pada Entitas Anak sebesar Rp2.853.808.500.

#### **Arus Kas Bersih dari/untuk Aktivitas Pendanaan**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.**

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp32.626.874.067, sebagian besar berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp600.946.855.461 yang diikuti dengan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp567.159.623.512.

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp13.308.007.813, sebagian besar berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp507.313.189.211 yang diikuti dengan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp492.729.671.593 dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp31.424.916.068.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019**

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp75.236.457.987, sebagian besar berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp955.372.569.523 yang diikuti dengan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp975.285.788.002 dan pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp58.749.832.136.

Pada periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp56.301.995.324, sebagian besar berasal dari penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp1.047.773.346.986 yang diikuti dengan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar

Rp1.086.332.538.081 dan penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp122.530.570.423 pembayaran utang bank jangka panjang sebesar Rp138.464.117.923.

## LIKUIDITAS

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan:

*Current Ratio* yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Current Ratio* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 167,00%, 178,49%, 176,55%, dan 181,13%. Dari rasio diatas, Perseroan memiliki kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas jangka pendeknya dimana perbandingan aset lancarnya adalah lebih besar dari 100% dengan margin lebih dari 60% berarti perseroan memiliki kemampuan besar dalam menyelesaikan liabilitas lancarnya.

*Quick Ratio* yaitu perbandingan aset lancar yang dikurangi persediaan, taksiran tagihan pajak dan biaya dibayar di muka dan uang muka terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu. *Quick Ratio* pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 90,84%, 91,38, 103,42% dan 86,40%.

*Quick Ratio* Perseroan rata-rata selama 3 periode berada disekitar 93,01%, berarti kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek diluar persediaan cukup baik karena mendekati nilai kewajiban jangka pendeknya.

## SOLVABILITAS

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya. Tingkat solvabilitas diukur dengan:

*Debt to Asset Ratio* yaitu perbandingan total liabilitas baik pendek maupun panjang terhadap total aset perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Asset Ratio* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing- masing dan berturut-turut adalah 42,73%, 40,34%, 38,11% dan 42,34%. Posisi Perseroan adalah *solvable* dimana seluruh nilai asetnya mampu mengcover seluruh kewajiban yang ada dalam kondisi Perseroan harus menyelesaikan kewajibannya dengan menjual asetnya. Kewajiban mencakup sekitar kurang dari 50% dari total aset yang dimiliki Perseroan.

*Debt to Equity Ratio* yaitu perbandingan total liabilitas baik pendek maupun panjang terhadap total modal perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Equity Ratio* pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 74,60%, 67,63%, 61,59% dan 73,44%. Posisi *Debt to Equity ratio* dari Perseroan relatif baik dan aman karena tidak mencapai 100,00%. Perseroan dalam menjalankan usahanya lebih banyak menggunakan ekuitas sendiri dari pada utang.

## Imbal Hasil Ekuitas

*Return on Equity* yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas pada waktu tertentu. *Return on Equity* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 6,27%, 4,48%, 11,07%, dan 14,70%.

## Imbal Hasil Aset

*Return on Assets* yaitu perbandingan laba bersih terhadap jumlah aset pada waktu tertentu. *Return on Assets* Perseroan pada tanggal 30 Juni 2021, 30 Juni 2020, 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 3,59%, 2,67%, 6,85%, dan 8,48%.

#### **4. DAMPAK FLUKTUASI KURS VALUTA ASING DAN TINGKAT SUKU BUNGA**

Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perseroan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing saldo utang bank Perseroan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 33,58%, 32,43% dan 46,67% dari jumlah liabilitas.

#### **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 19 November 2021 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan dan ditandatangani oleh Liauw Hendrik, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasian sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

#### **KETERANGAN TENTANG PERSEROAN**

##### **1. KEGIATAN USAHA**

Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton. Bahwa pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan No. IX.J.1. tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

##### **A. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM**

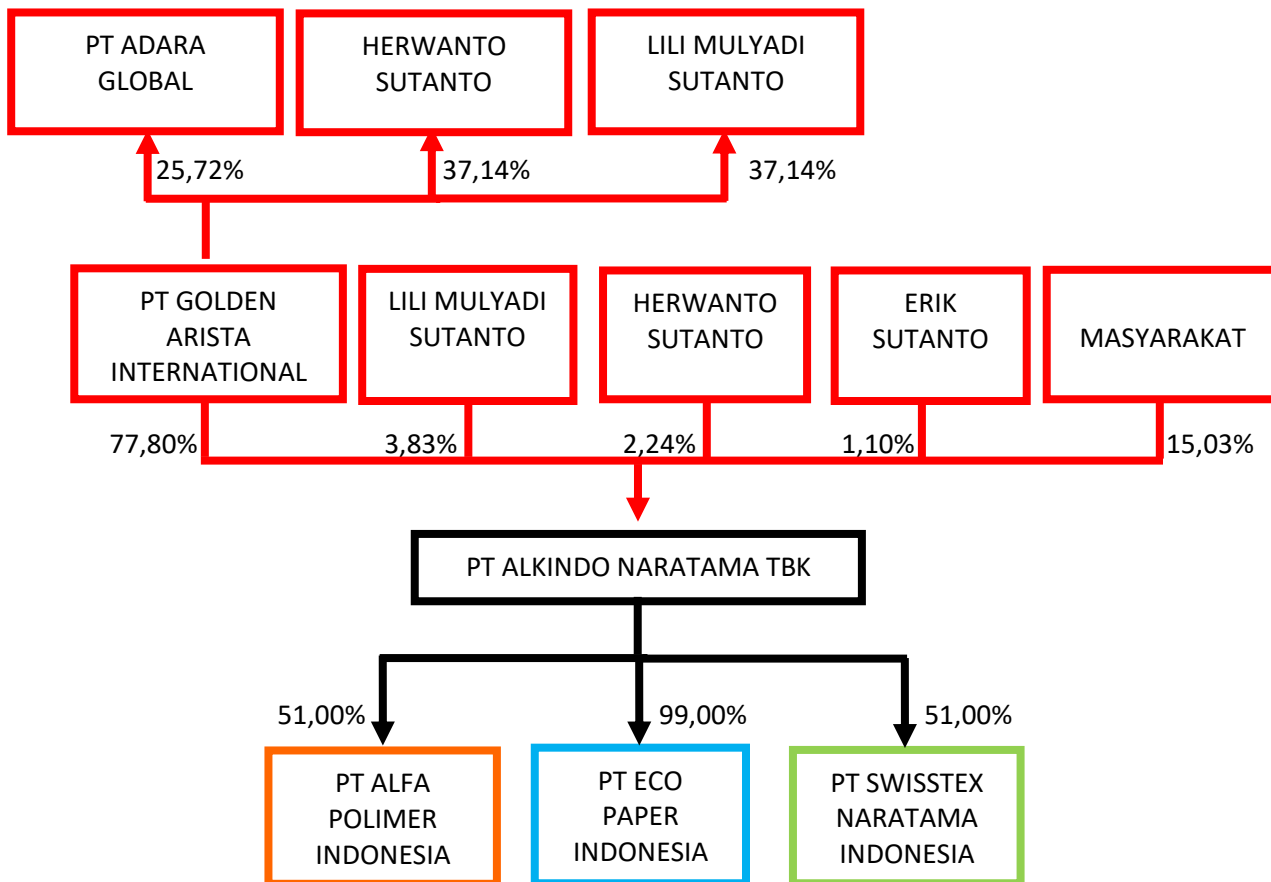
Perubahan struktur permodalan dan susunan Pemegang Saham sejak Perseroan berdiri sampai dengan Penawaran Umum Perdana Saham dimuat dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Saham.

Berdasarkan (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan nomor 43 tanggal 28 Februari 2019 dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03.0137219 tanggal 8 Maret 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-00390075.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 8 Maret 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 21 September 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 29606 tahun 2021 dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 12 tanggal 13 April 2021, dibuat di hadapan Doktor ERNY KENCANAWATI, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Kota Bandung, yang telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-AH.01.03-0237536 tanggal 15 April 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0069322.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 15 April 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 33 tanggal 23 April 2021, Tambahan Berita Negara Nomor 15038 tahun 2021 dan berdasarkan Komposisi Pemegang Saham Perseroan

yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>160.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
1. PT Golden Arista International	855.877.869	85.587.786.900	77,81
2. Lili Mulyadi Sutanto	42.153.846	4.215.384.600	3,83
3. Irene Sastroamijoyo	28.390.000	2.839.000.000	2,58
4. Herwanto Sutanto	24.615.385	2.461.538.500	2,24
5. Erik Sutanto	12.000.000	1.200.000.000	1,09
6. Masyarakat	121.243.000	12.124.300.000	11,02
<b>Jumlah</b>	<b>1.084.280.100</b>	<b>108.428.010.000</b>	<b>98,57</b>
<b>Treasury Stock</b>	<b>15.719.900</b>	<b>1.571.990.000</b>	<b>1,43</b>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>1.100.000.000</b>	<b>110.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Jumlah Modal Saham dalam Portepel</b>	<b>500.000.000</b>	<b>50.000.000.000</b>	

#### DIAGRAM HUBUNGAN KEPEMILIKAN SAHAM



#### Keterangan:

- Pengendali Perseroan adalah PT Golden Arista International.
- Nama pemilik manfaat akhir Perseroan (*Ultimate Beneficial Owner*) adalah Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International.

## EKUITAS

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan, yang ditandatangani oleh Akuntan Liauw Hendrik, CPA, tanggal 20 Agustus 2021, yang telah diterbitkan kembali tanggal 23 September 2021 dan 19 November 2021, dengan opini wajar tanpa modifikasi.

	<i>(dalam Rupiah)</i>		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	2019
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar – 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.100.000.000 saham	110.000.000.000	110.000.000.000	110.000.000.000
Modal saham yang diperoleh kembali	(1.571.990.000)	(913.370.000)	-
Tambahan modal disetor	142.529.227.189	144.983.332.989	147.789.727.789
Komponen ekuitas lainnya	2.193.000.000	2.193.000.000	2.193.000.000
Saldo laba			
Yang telah ditentukan penggunaannya	400.000.000	300.000.000	200.000.000
Yang belum ditentukan penggunaannya	231.678.584.240	202.587.859.155	155.882.625.668
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik</b>	<b>485.228.821.429</b>	<b>459.150.822.144</b>	<b>416.065.353.457</b>
Kepentingan non pengendali	140.525.652.741	130.972.825.676	117.340.952.813
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>625.754.474.170</b>	<b>590.123.647.820</b>	<b>533.406.306.270</b>

Perseroan dengan surat No. 46/OJK/10.2021 tanggal 12 Oktober 2021 telah mengajukan kepada Ketua OJK dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II Dengan PMHMETD sebanyak 216.856.020 (dua ratus enam belas juta delapan ratus lima puluh enam ribu dua puluh) lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham dengan Harga Pelaksanaan Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah sebesar Rp157.220.614.500 (seratus lima puluh tujuh miliar dua ratus dua puluh dua juta enam ratus empat belas ribu lima ratus Rupiah). Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak 108.428.010 (seratus delapan juta empat ratus dua puluh delapan ribu sepuluh) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan PMHMETD. Pada setiap 2 (dua) saham hasil pelaksanaan PMHMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang PMHMETD yang melaksanakan haknya

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Manajemen Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas dengan skema sebagai berikut:

<i>Laba Bersih Setelah Pajak</i>	<i>Dividen Kas (berdasarkan persentase dari laba bersih)</i>
<i>Laba bersih setelah pajak sampai dengan Rp15 miliar</i>	<i>maksimal 20%</i>
<i>Laba bersih setelah pajak sampai dengan Rp20 miliar</i>	<i>maksimal 25%</i>
<i>Laba bersih setelah pajak lebih besar dari Rp20 miliar</i>	<i>maksimal 30%</i>

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PUT II ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT II ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT II Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PUT II Perseroan ini tanpa kontak fisik.

### A. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 10 Desember 2021 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD II ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp725 (tujuh ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 20 Desember 2021.

### B. DISTRIBUSI HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id);

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. Scan copy Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

### **C. PROSEDUR PENDAFTARAN /PELAKSANAAN HMETD**

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (“C-BEST”) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id), dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap;
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan scan copy Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam

bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### **D. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM TAMBAHAN**

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni [www.alkindo.co.id](http://www.alkindo.co.id);

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui *e-mail* ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id), dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan Copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI
- *Scan Copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/ giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum)
- *Scan Copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Desember 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## **E. PENJATAHAN PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN**

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD II ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

## **F. PERSYARATAN PEMBAYARAN PADA PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN**

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD II yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("**Bank Perseroan**") sebagai berikut:

**PT Mandiri Tbk**  
**Cabang: KCP Bandung Setrasari Plaza**  
**No. Rekening: 132-00-6889899-9**  
**Atas Nama: PT ALKINDO NARATAMA**

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

## **G. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

## **H. PEMBATALAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

## **I. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 24 Desember 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

## **J. PENYERAHAN SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2

(dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

#### **K. ALOKASI SISA SAHAM YANG TIDAK DIAMBIL OLEH PEMEGANG HMETD**

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Dalam hal masih terdapat sisa saham, maka seluruhnya akan dibeli oleh Pembeli Siaga.

Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, masih terdapat sisa saham porsi publik maka berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, Pembeli Siaga wajib membeli sisa saham porsi publik tersebut. Sisa saham yang wajib dibeli oleh Pembeli Siaga tersebut tidak termasuk saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD Pemegang Saham Utama dalam PMHMETD II ini.

#### **KETERANGAN TERKAIT PEMBELI SIAGA**

Sumber pendanaan yang digunakan oleh pembeli siaga GAI adalah menggunakan dana internal GAI dalam bentuk deposito dan *Deposit On Call*.

#### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD II ini melalui iklan di surat kabar.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, PMHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD II, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Formulir pemesanan pembelian saham tambah tersedia di BAE PT Sinartama Gunita.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke [helpdesk1@sinartama.co.id](mailto:helpdesk1@sinartama.co.id) dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
  - a) Nama Pemegang Saham.
  - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
  - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
  - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
  - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari *e-mail* pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima *e-mail* pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni <https://alkindo.co.id> ; mulai tanggal 1 Desember 2021.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak memperoleh HMETD sampai dengan tanggal 20 Desember 2021 pukul 16.00 WIB belum mengajukan

permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Sinartama Gunita sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Sinartama Gunita ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Prospektus ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD II ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

***Corporate Secretary***  
**PT Alkindo Naratama Tbk**

**Kantor Pusat**  
**Kawasan Industri Cimareme**  
**Jl. Industri Cimareme II No.14**  
**Cimerang, Padalarang**  
**Bandung Barat 40553**

**Telepon: (022) 6011220, Faksimili: (022) 6036489**

**Email: [alkindo@alkindo.co.id](mailto:alkindo@alkindo.co.id), [kuswara@alkindo.co.id](mailto:kuswara@alkindo.co.id)**

**Website: <https://alkindo.co.id>**